

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penyusunan yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan *case report* yang diuraikan sesuai tahapan proses keperawatan (Nursalam, 2019).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Umar Wirahadikusumah Sumedang bertempat di Ruang Dahlia. Penelitian ini diambil pada tanggal 01 - 04 bulan November 2024.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

a. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum dengan persalinan sectio caesarea (SC) yang mengalami nyeri pascaoperasi dan dirawat di Ruang Dahlia RSUD Umar Wirahadikusumah.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari populasi target yang dapat diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu postpartum dengan **SC** gangguan rasa nyaman dan nyeri

2. Mengalami nyeri pascaoperasi berdasarkan skala nyeri subjektif (misalnya: **Numeric Rating Scale/NRS  $\geq 4$** ) yaitu skala penilaian nyeri dari 0 (tidak nyeri) hingga 10 (nyeri sangat hebat).
  3. Tidak memiliki kontraindikasi terhadap terapi akupresur.
- c. Kriteria Eksklusi
- Kriteria eksklusi adalah karena berbagai alasan, item yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan atau dihilangkan sesuai dengan kriteria eksklusi (Sugiyono, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Mengalami masalah kesehatan dengan gejala dan penyebab yang kompleks.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Alat dan Bahan**

Penelitian alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Alat
  - a) Alat tulis
  - b) Lembar standar operasional prosedur (SOP) teknik akupresur
  - c) Lembar standar operasional prosedur (SOP) teknik relaksasi nafas dalam
  - d) Lembar observasi nyeri NRS skala (0-10)
  - e) Handscoon
  - f) Timer/Stopwatch
- 2) Bahan
  - a) Minyak kayu putih  
*“protokol SOP mengacu pada data EBP”*

Yulia Wulandari, 2025

PENERAPAN TEKNIK AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI NYERI PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA: CASE REPORT DI RSUD UMAR WIRAHADIKUSUMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan metode nonprobability sampling, yakni suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Jenis teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih ibu post partum *sectio caesarea* yang dirawat di Ruang Dahlia RSUD Umar Wirahadikusumah. Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih subjek berdasarkan siapa saja yang kebetulan tersedia atau mudah dijangkau pada saat pengumpulan data. Menurut Sugiyono, accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut cocok sebagai sumber data.

### 3.6 Pengumpulan Data

#### 1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan selama proses asuhan keperawatan melalui wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik menyeluruh (head to toe), studi dokumentasi rekam medis, serta dokumentasi foto saat intervensi. Data dikumpulkan sejak tahap pengkajian, penetapan diagnosa nyeri akut, perencanaan intervensi non-farmakologis, hingga implementasi teknik akupresur pada titik LI4, SP6, ST36, K1, dan P6. Akupresur dilakukan dengan menekan titik tertentu selama 1–2 menit secara berirama selama 15–20 menit. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi, serta mencatat hasil dalam dokumentasi keperawatan.

#### 2) Langkah-langkah Pengumpulan Data

##### a) Wawancara

Yulia Wulandari, 2025

PENERAPAN TEKNIK AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI NYERI PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA: CASE REPORT DI RSUD UMAR WIRAHADIKUSUMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam (Barlian, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan ibu post partum sectio caesarea menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan. Pertanyaan mencakup identitas pasien, riwayat kesehatan, tingkat nyeri yang dirasakan, serta pengalaman mereka sebelum dan sesudah diberikan teknik akupresur.

b) Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pemberian teknik akupresur pada titik-titik tertentu yang relevan untuk mengurangi nyeri pasca operasi sectio caesarea. Peneliti mengamati perubahan ekspresi wajah, respons verbal, dan perilaku pasien sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, dilakukan pula observasi terhadap intensitas nyeri menggunakan skala nyeri (misalnya *Numeric Rating Scale*) untuk mencatat perubahan secara objektif.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data tambahan yang mencakup catatan medis pasien, hasil pengkajian awal, serta dokumentasi proses pemberian teknik akupresur. Selain itu, dokumentasi foto dan catatan lapangan juga digunakan untuk merekam pelaksanaan wawancara dan observasi secara sistematis. Data dari dokumentasi ini membantu peneliti dalam melakukan triangulasi dan memperkuat hasil temuan penelitian.

d) Tanggal Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data pengkajian sampai dengan evaluasi dilakukan dari tanggal 31 – 04 November 2024.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan fokus pada tahapan asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Data dari wawancara, observasi selama intervensi akupresur, dan dokumentasi medis dianalisis untuk melihat efektivitas intervensi terhadap penurunan nyeri. Proses analisis mengacu pada standar Evidence-Based Practice (EBP) dan pedoman intervensi keperawatan yang relevan, untuk menilai respons pasien terhadap teknik akupresur. Hasil disusun dalam bentuk narasi sistematis yang menggambarkan hubungan antara intervensi yang diberikan dengan perubahan tingkat nyeri pasien pasca operasi sectio caesarea.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Islam Malang dengan Surat Keputusan Nomor No.20/KEPK/RSI-U/V/2025.